

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa, melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi kehidupan bangsa itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan di bidang politik, sosial budaya, ekonomi dan teknologi hanya dapat dicapai melalui proses pendidikan. Melalui proses pendidikan, suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan untuk memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa dalam berbagai kehidupan.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Hal ini berarti ada kesinambungan antara pendidikan yang diterima dengan kemampuan manusia dalam menerima pendidikan tersebut. Oleh karena itu sangat penting memfokuskan peningkatan mutu pendidikan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas.

Upaya peningkatan SDM yang berkualitas tentunya tidaklah mudah untuk dilaksanakan. Berbagai upaya telah dilakukan secara terencana sejak puluhan tahun lalu. Hasilnya cukup membanggakan untuk sekolah-sekolah tertentu di beberapa kota di Indonesia tetapi belum merata dan kurang memuaskan secara nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa solusi yang selama ini dijalankan mungkin saja belum menyentuh akar permasalahan. Berdasarkan laporan tahunan

PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) IPM Indonesia pada tahun 2009 menurun dari peringkat 109 menjadi peringkat 111 dari 182 negara.

Sumber daya manusia bisa dikatakan tinggi atau rendah biasanya dapat dilihat dari keberhasilan proses pendidikan. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan adalah ditunjukkan dengan tingginya nilai hasil evaluasi belajar siswa, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun nilai akhir ujian nasional.

Subang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Barat. Sampai tahun 2010 terdapat 43 SMA yang tersebar diberbagai bagian daerah Subang, baik SMA Negeri maupun SMA Swasta. Berikut ini rincian SMA yang ada di Kabupaten Subang.

**Tabel 1.1**

**Jumlah SMA di Kabupaten Subang**

<b>Jenis Sekolah</b>	<b>Jumlah Sekolah</b>
Negeri	17
Swasta	26
<b>Total</b>	<b>43</b>

*Sumber :Dinas Pendidikan Kabupaten Subang*

Berikut ini nilai rata-rata hasil Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Subang.

**Tabel 1.2**  
**NILAI RATA-RATA UJIAN NASIONAL MATA PELAJARAN EKONOMI**  
**SMA NEGERI DI KABUPATEN SUBANG**  
**PERIODE TAHUN AJARAN 2006/2007 – 2008/2009**

NO	NAMA SEKOLAH	TAHUN AJARAN		
		2006/2007	2007/2008	2008/2009
1	SMA Negeri 1 Subang	9,27	7,03	8,21
2	SMA Negeri 2 Subang	8,29	7,59	6,49
3	SMA Negeri 3 Subang	8,48	7,87	8,75
4	SMA Negeri 1 Purwadadi	8,65	7,85	6,99
5	SMA Negeri 1 Cipeundeuy	7,37	7,19	7,24
6	SMA Negeri 1 Jalancagak	7,27	7,42	7,60
7	SMA Negeri 1 Kalijati	8,12	7,20	6,77
8	SMA Negeri 1 Pagaden	7,98	8,81	7,97
9	SMA Negeri 1 Tanjungsiang	8,21	7,78	7,51
10	SMA Negeri 1 Sagalaherang	7,67	6,78	7,64
11	SMA Negeri 1 Comprang	*	*	7,56
12	SMA Negeri 1 Ciasem	8,08	6,41	7,42
13	SMA Negeri 1 Pamanukan	7,94	7,13	7,69
14	SMA Negeri 1 Pusakanagara	8,21	7,93	7,66
15	SMA Negeri 1 Blanakan	8,19	8,82	7,69
16	SMA Negeri 1 Patokbeusi	*	*	7,01
17	SMA Negeri 1 Pabuaran	*	*	7,48
	JUMLAH RATA-RATA	8,12	7,55	7,51

*Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Subang (data diolah)*

*\*) Sekolah belum berdiri dan belum mengikuti UN*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil ujian nasional mata pelajaran ekonomi di Kabupaten Subang mengalami penurunan. Meskipun terjadi kenaikan nilai rata-rata ujian nasional pada beberapa SMA Negeri tetapi secara keseluruhan mengalami penurunan. Hal ini dilihat dari jumlah rata-rata nilai ujian nasional mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di kabupaten Subang sebesar 8,06 pada tahun ajaran 2006/2007 turun menjadi 7,55 pada tahun ajaran 2007/2008 dan turun kembali menjadi 7,51 pada tahun ajaran 2008/2009.

Dengan melihat data diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Subang. Penurunan hasil belajar siswa ini diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut **Uzer Usman (2006:10)** terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa seperti jasmaniah, keterampilan, sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, kematangan dan sebagainya serta faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, budaya, fasilitas belajar dan lingkungan keagamaan.

Sesuai dengan hakikat pendidikan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa tergantung pada aktivitas belajar siswa selama mengikuti PBM disekolah. Dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut dibutuhkan suatu pendorong, penggerak dan pengarah perbuatan belajar. Semakin besar motivasi siswa untuk belajar maka semakin baik hasil belajar yang akan diperoleh. Dengan perkataan lain hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa baik yang

berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal).

Guru merupakan seseorang yang sangat berperan besar dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru yang kompeten akan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga menciptakan kondisi belajar yang efektif dan hasil belajar yang diperoleh akan optimal.

Selain peran guru, fasilitas belajar memiliki peranan yang penting pula. Jika fasilitas belajar memadai, maka masalah yang dihadapi oleh siswa dalam belajar relatif kecil. Sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dengan adanya peranan dari guru serta fasilitas belajar yang memadai akan membantu menumbuhkembangkan motivasi yang ada dalam diri siswa untuk belajar.

Penurunan hasil belajar siswa merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan menghambat pembangunan bangsa. Atas dasar hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang terjadi, sehingga penulis mengambil judul **“PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN FASILITAS BELAJAR SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN DAMPAKNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Studi Survey Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Subang)”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
- b. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
- c. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
- d. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
- e. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
- f. Bagaimana pengaruh kompetensi guru, fasilitas belajar siswa, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

- c. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- d. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
- e. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- f. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru, fasilitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Praktis**

Untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan didunia pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa SMA pada mata pelajaran ekonomi khususnya SMA Negeri di Kabupaten Subang

#### **b. Manfaat Teoritis**

- Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh kompetensi guru, fasilitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.